

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 1 Sumbawa Besar
Mata Pelajaran	:	PPKn
Kelas/Semester	:	X / Ganjil
Materi Pokok	:	Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Pertemuan	:	Ke – 5
Alokasi Waktu	:	2 JP

A. KOMPETENSI INTI

KI-1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 :

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menerima ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil	1.2.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang sistem pertahanan dan keamanan. 1.2.2. Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur sistem tentang pertahanan dan keamanan.
2	2.2 Bersikap peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	2.2.1. Mengelola nilai-nilai Mengharagai yang mengatur tentang sistem pertahanan dan keamanan. 2.2.2. Mengelola nilai-nilai Kerjasama yang mengatur tentang sistem pertahanan dan keamanan.
3	3.2 Menelaah ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan	3.2. 4 Menjelaskan substansi pertahanan dan keamanan negara 3.2. 5 Menganalisis kasus pertahanan dan keamanan negara

	kepercayaan, pertahanan dan keamanan	
4	4.2 Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	4.2.1 Menyusun hasil telaah analisis melalui laporan tugas yang berkaitan dengan kasus Keamanan dan pertahanan negara 4.2.2 Menyaji hasil analisis dengan presentasi tentang kasus yang berkaitan Keamanan dan pertahanan negara

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi dan mengamati video peserta didik diharapkan dapat :

1. Menunjukkan perilaku bersyukur karena dikaruniai UUD 1945
2. Bersikap peduli terhadap ketentuan UUD 1945 (melaksanakan ketentuannya)
3. Dapat menjelaskan pengertian sistem pertahanan keamanan negara menurut UUD NRI Tahun 1945
4. Mampu menganalisis kasus sistem pertahanan dan keamanan yang terjadi di negara Indonesia

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia Menurut

1. Pengertian

Pengertian pertahanan Negara dalam pasal 1 angka 1 UU no 3 tahun 2003 tentang pertahanan Negara dijelaskan bahwa pertahanan Negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan Negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan Negara

2. Para pendiri negara melalui sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) telah mencantumkan upaya mempertahankan kemerdekaan ke dalam Undang Undang Dasar 1945 Bab XII tentang Pertahanan Negara (Pasal 30). Para tokoh pendiri negara berkeyakinan bahwa kemerdekaan Indonesia dapat dipertahankan apabila dibangun pondasi atau sistem pertahanan dan keamanan negara yang kokoh, hal itu harus diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perubahan UUD NRI Tahun 1945 semakin memperjelas sistem pertahanan dan keamanan negara kita. Hal tersebut diatur dalam Pasal 30 ayat (1) sampai dengan ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan sebagai berikut.

- 1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
- 2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.
- 3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.
- 4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
- 5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

Ketentuan di atas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh Warga Negara Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Power Point, Video Youtube, Google Form
2. Alat : LCD, White Board, Spidol

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa PPKn Kelas X Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=hjEtuXLi0gk>

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dilanjutkan berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing. 2. Mengingatkan untuk tetap mematuhi protocol kesehatan 3. Guru melakukan presensi 4. Guru melakukan pengantar materi tentang Penyebab kehilangan kewarganegaraan 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini 6. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Orientasi peserta didik terhadap masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pengantar tentang sistem 	65 menit

	<p>pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia dengan menampilkan Power Point</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati video youtube https://www.youtube.com/watch?v=hjEtuXLi0gk yang ditayangkan</p> <p>Mengorganisasikan peserta didik</p> <p>3. Guru membentuk kelompok peserta didik berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pemahamannya yang berisikan 4-5 orang</p> <p>4. Kemudian guru membagikan LK</p> <p>Membimbing penyelidikan</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada tiap kelompok untuk mencari bahan materi di Internet yang akan digunakan sebagai bahan menganalisis kasus yang diberikan guru</p> <p>6. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan memecahkan masalah yang ditemukan</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>7. Berdasarkan informasi yang ditemukan, peserta didik mendiskusikan bersama kelompoknya untuk menentukan kesimpulan. (<i>Colaboration</i>)</p> <p>8. Setiap kelompok menyusun laporan hasil analisisnya pada LK yang telah dibagikan, yang kemudian akan dikumpulkan pada akhir pertemuan. (<i>Critical Thinking, Collaboration, Creativity</i>)</p>	
--	---	--

	<p>9. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas dalam bentuk Power Point. <i>(Communication)</i></p> <p>10. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan, bertanya, menyanggah ataupun memberikan masukan terhadap apa yang disampaikan. <i>(Critical Thinking, Communication)</i></p> <p>11. Guru memfasilitasi jalannya diskusi serta memberikan stimulus-stimulus</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah</p> <p>12. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang dipresentasikan.</p> <p>13. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa pada tiap kelompok</p> <p>14. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang dipresentasikan</p> <p>15. Guru meminta tiap kelompok mengumpulkan hasil untuk dinilai</p> <p>16. Guru membagikan evaluasi melalui formulir Googleform https://forms.gle/6prK7fCvThWY8uXB8</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Guru memberikan refleksi pembelajaran yang sedang berlangsung dan refleksi materi untuk minggu depan</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam <i>(Religius/PPK)</i></p>	<p>10 menit</p>

I. Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi selama proses pembelajaran berlangsung
- Penilaian Pengetahuan : Hasil Evaluasi
- Penilaian Keterampilan : Keterampilan dalam mengkomunikasikan hasil analisis baik tertulis maupun lisan

Sumbawa Besar, Juli 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

AMINU IRFANDA S, S.Pd. M.Pd
NIP : 19760213 200212 1 005

FANDI SUHANDI, S.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN

KEGIATAN 1 TUGAS KELOMPOK

a. Penilaian Sikap Observasi

No	Nama	SIKAP							
		Ketaqwaan	Kejujuran	Kepedulian	Kedisiplinan	kerjasama	komunikatif	Tanggung jawab	Rasaingin tahu
1									
2									
3									
4									

Keterangan :

Skala Penilaian dibuat dengan rentang nilai :

- A. = Sangat kurang
- B. = Kurang
- C. = Cukup
- D. = Baik
- E. = Sangat Baik

b. Penilaian Keterampilan

Instrumen penilaian keterampilan ini dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan ketika berbicara menyampaikan pendapat

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik	Baik	Kurang	Kurang Baik
1	Kesesuai respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Keterangan :

Skala Penilaian dibuat dengan rentang nilai :

- A. = Sangat kurang
- B. = Kurang

- C. = Cukup
- D. = Baik
- E. = Sangat Baik

KEGIATAN 2
TUGAS INDIVIDU

a. Penilaian Pengetahuan

No	Kunci Jawaban	Skor	Pedoman Penskoran
1		1	Nilai = $\frac{\text{jumlah skor peroleh}}{100} \times \text{Jumlah skor maksimaL}$
2		1	
3		1	
4		1	
5		1	
6		1	
7		1	
8		1	
9		1	
10		1	

Monitoring

- Tanggal Pemberian tugas : _____
- Tanggal penilaian : _____
- Jumlah skor : _____

Nilai		Paraf Guru
	(.....) Tulis nama/tandatangan	

1. INSTRUMNE TUGAS KELOMPOK

Setelah kalian membaca artikel analisislah apa yang terjadi pada artikel tersebut, mengapa itu bisa terjadi serta bagaimana cara yang dilakukan dalam penyelesaiannya?

2. INSTRUMEN TUFAS MANDIRI

Tugas mandiri

1. Dasar hukum bela Negara tercantum dalam UUD NRI Tahun 1945, yaitu pasal
 - a. 26 ayat 1
 - b. 26 ayat 2
 - c. 27 ayat 3
 - d. 29 ayat 1
 - e. **30 ayat 1**
2. Pasal 30 ayat 1 UUD NRI Tahun 1945 menegaskan bahwa usaha pertahanan merupakan hak dan kewajiban
 - a. TNI
 - b. POLRI
 - c. Pemerintah
 - d. Hansip atau kamra
 - e. **Seluruh warga negara**
3. Berdasarkan pasal 30 ayat 4 UUN NRI Tahun 1945 tugas polisi RI adalah
 - a. **Melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, dan menegakkan hokum**
 - b. Melayani masyarakat, mengayomi, melindungi Negara, dan menjaga keutuhan Negara
 - c. Mengayomi, melindungi masyarakat, melindungi Negara, dan menjaga kedaulatan Negara
 - d. Menegakkan hokum, mengayomi masyarakat, melindungi masyarakat, dan menjada kedaulatan Negara
 - e. Melindungi masyarakat, menjaga kedaulatan Negara, menjaga keutuhan nasional, dan mengayomi negara
4. Selat Makassar menjadi bidikan nelayan asing karena hasil ikan yang melimpah. Menurut data kementerian kelautan dan perikanan. Hasil tangkapan ikan tuna mencapai 350 ton atau senilai Rp 14 miliar di selat Makassar. Oleh karena itu, jajaran TNI AL memperketat penjagaan di selat Makassar. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya
 - a. Pelaksanaan tugas harian
 - b. Pengayoman kepada masyarakat
 - c. Penegakan ketertiban nasional
 - d. **Penjagaan keutuhan Negara Indonesia**

- e. Pemberi contoh kepada masyarakat untuk cinta tanah air
- 5. Menjaga pertahanan dan keamanan Negara Indonesia agar tetap aman dan damai merupakan tugas semua anggota TNI, POLRI, dan Rakyat Indonesia. Pernyataan berikut mengandung kesesuaian dengan pasal UUD NRI Tahun 1945 yaitu pasal
 - a. 29 ayat 1
 - b. 29 ayat 2
 - c. 30 ayat 2**
 - d. 30 ayat 3
 - e. 30 ayat 4
- 6. TNI menjadi garda terdepan dalam pertahann Negara. Guru dengan mentransfer ilmu dan menanamkan nilai-nilai. Polisi dengan menjaga keamanan lingkungan. Upaya yang mereka lakukan merupakan contoh bela Negara dalam bentuk
 - a. Pengabdian sebagai prajurit tentara nasional Indonesia
 - b. Pengabdian sebagai kepolisian RI
 - c. Pendidikan Kewarganegaraan
 - d. Pelatihan dasar kemiliteran
 - e. Pengabdian secara profesi**
- 7. Contoh kepatuhan seorang pelajar terhadap tata tertib di sekolah tercermin dalam perilaku
 - a. Mengenakan pakaian rapi bila ditegur
 - b. Meninggalkan sekolah sebelum waktunya
 - c. Membuang sampah pada tempatnya**
 - d. Membantu teman saat ulangan
 - e. Membantu ibu di rumah
- 8. Hasil kebudayaan Indonesia sempat beberapa kali diskuisisi oleh Negara asing. Upaya bela Negara yang dapat anda lakukan adalah
 - a. Memutuskan hubungan diplomatic
 - b. Mempelajari dan melestarikan budaya bangsa**
 - c. Menganggap buadya bangsa Indonesia paling baik
 - d. Memulangkan warga Negara yang bersangkutan dari Indonesia
 - e. Mengirim nota protes kepada pemerintah Negara yang bersangkutan
- 9. Segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan Negara, keutuhan wilayah NKRI, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan Negara disebut
 - a. Bela Negara
 - b. Keamana Negara
 - c. Pertahanan Negara**
 - d. Bela Negara

- e. System pertahanan Negara
10. Spionase telah dialami Negara Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan ancaman yang mengganggu pertahanan dan keamanan Negara. Akan tetapi Indonesia tidak bereaksi keras dan mendeklarasikan peperangan. Indonesia memilih jalur diplomasi karena salah satu prinsip penyelenggaraan pertahanan, yaitu
- a. Bangsa Indonesia cinta damai**
 - b. Bentuk pertahanan bersifat semesta
 - c. Pertahanan disusun berdasarkan prinsip demokrasi
 - d. Bangsa Indonesia menentang segala bentuk penjajahan